

Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka

Novi Aning Sri Astuti, ✉ Universitas PGRI Madiun

Ibadullah Malawi, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

✉ Novi_2002101161@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to determine the process of implementing learning with the Project Based Learning model in the independent curriculum. This research uses qualitative research methods with descriptive analysis techniques with literature review. This study analyzed articles from Google Scholar, with a time span of the last 5 years. Based on these results, several articles were obtained which were then filtered based on criteria and obtained 5 articles used in the research. Each article is analyzed based on the results of the study. The results of the analysis of this article can be concluded that in general there are three stages in the implementation of learning using the Project Based Learning model in the independent curriculum, namely, the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage.

Keywords: Literature Review, Project Based Learning Model, Independent Curriculum

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* pada kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian pustaka. Penelitian ini menganalisis artikel yang berasal dari Google Scholar, dengan rentang waktu 5 tahun terakhir. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh beberapa artikel yang kemudian disaring berdasarkan kriteria dan didapat 5 artikel yang digunakan dalam penelitian. Setiap artikel dianalisis berdasarkan hasil penelitian. Hasil dari analisis artikel ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara umum ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning pada kurikulum merdeka yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Kata kunci: Kajian Pustaka, Model Project Based Learning, Kurikulum Merdeka



PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia sejak tahun ajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka didasarkan pada surat keputusan Kemendikbudristek Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (Alimuddin, 2023). Dengan adanya pergantian kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Penerapan kurikulum merdeka bertujuan untuk membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang produktif, kreatif, dan inovatif (wahyuni, 2022). Kurikulum merdeka ini juga diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif dan mandiri yang mampu bersaing di era global sekarang ini (Dwi Kumalasari et al, 2023)

Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dalam menentukan desain pembelajaran. Guru bebas menentukan variasi dalam proses pembelajaran baik dari segi materi, metode, model dan evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Menurut (Dwi Kumalasari et al, n.d.), kurikulum merdeka memberikan ruang yang luas dalam menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang berkesan yang dapat memotivasi mereka untuk belajar. Seorang guru dapat mengawali dengan menentukan strategi dalam merencanakan pembelajaran. Sebagai contoh guru dapat menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan, dengan menyesuaikan kriteria atau karakteristik dalam kurikulum merdeka.

Pada kurikulum merdeka salah satu model pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran dengan berbasis proyek (PjBl) yang mana siswa akan belajar melalui pengalaman langsung dengan membuat sebuah proyek. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan pada kegiatan siswa dalam membentuk suatu proyek (Ayu dkk, 2023). Menurut (Manalu & Harapan, 2022), kurikulum merdeka menerapkan model *Project Based Learning* dengan mengutamakan pengembangan soft skill dan profil pelajar Pancasila. Model *Project Based Learning* memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Menurut (Anggraini, 2021) model *Project Based Learning* menggunakan persoalan masalah untuk mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan materi yang diberikan oleh guru.

Peran guru dalam pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebagai fasilitator, yaitu memfasilitasi siswa dengan memberikan bahan atau suatu permasalahan yang akan didiskusikan dan dipecahkan oleh siswa. Menurut (Hartini, n.d.) peran guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai fasilitator sekaligus pendamping. Selain itu guru juga berperan dalam merencanakan suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan membuat strategi pembelajaran, menilai siswa dengan berbagai macam penilaian, dan lainnya.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan suatu proyek dan memahami berbagai informasi yang ada pada dunia nyata. Menurut (Daniel, n.d.) model *Project Based Learning* memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan perencanaan aktivitas belajar dan melaksanakan sebuah proyek secara kolaboratif yang akan dipresentasikan kepada orang lain. Model *project based learning* dapat mengembangkan ketrampilan siswa dalam menghasilkan sesuatu dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih atau meneliti sesuatu (Ragil & Samsiyah, 2023).

Dalam penerapan model *pjbl* ini guru dan siswa memiliki peran yang sangat penting. Maka penting untuk memahami bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan studi kepustakaan dari beberapa artikel hasil penelitian yang menggunakan model *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka. Seperti hasil penelitian (Martati, 2022) terdapat beberapa Langkah dalam melaksanakan model *Project*

Based Learning yaitu, membuka pelajaran dengan menanya, merencanakan proyek, menyusun jadwal aktivitas, mengawasi jalannya proyek, penilaian terhadap produk yang dihasilkan, dan evaluasi.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan Studi literatur tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam kurikulum Merdeka. Studi Literatur merupakan penelitian yang sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi mengenai studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dengan memberikan tinjauan literatur yang sistematis dan rinci, artikel ini dapat diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang berharga bagi pendidik, peneliti, dan praktisi Pendidikan dalam memahami pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam kurikulum Merdeka. Untuk itu penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka.

Model Project Based Learning (PjBL)

Model project based learning merupakan model pembelajaran yang mengutamakan pada kegiatan siswa dalam membentuk suatu proyek (Ayu dkk, 2023). Menurut (Daniel, n.d.) model Project Based Learning memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan perencanaan aktivitas belajar dan melaksanakan sebuah proyek secara kolaboratif yang akan dipresentasikan kepada orang lain.

Model Project Based learning dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mengkonstruksikan pemahamannya dengan pengalaman belajar langsung (Kurniawati, 2023). Menurut (Rico Ardiansyah, 2023), dengan menggunakan model *Project Based Learning* siswa terlibat secara langsung sehingga siswa dapat aktif dan berfikir secara kreatif.

Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diterapkan di Indonesia sejak tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka bertujuan untuk membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang produktif, kreatif, dan inovatif (wahyuni, 2022). Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk menciptakan generasi yang kreatif dan mandiri yang mampu bersaing di era global sekarang ini (Dwi Kumalasari et al, 2023)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian pustaka. Peneliti ingin menggambarkan fenomena-fenomena yang sedang berlangsung atau sudah terjadi. Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal ilmiah terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning dalam kurikulum merdeka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta dari kajian teori hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti sebelumnya. Artikel ini menganalisis berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

HASIL PENELITIAN

TABEL 1. Hasil penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Analisis Penerapan Project Based Learning (PjBL)	Vindiyati Puspitasari,	Penelitian ini merupakan penelitian	Implementasi model pembelajaran Project Based Learning melalui beberapa

	pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 dengan Kurikulum Merdeka	Akhtim Wahyuni, 2023	deskriptif kualitatif.	tahap yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
2	Penerapan Model Project Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 02 Trans Bangsa Negara	Sepdiana Triastuti, Ilham Arvan junaidi, Imelda ratih Ayu, 2023	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan data secara lebih mendalam dan alamiah untuk mendapatkan data.	SDN 02 Trans Bangsa Negara menerapkan model <i>Project Based Learning</i> dengan menggunakan beberapa langkah yaitu, penentuan proyek, perencanaan langkah-langkah dalam menyelesaikan proyek, menyusun jadwal, penyelesaian proyek dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, dan evaluasi hasil proyek.
3	Analisis Penerapan Project Based learning dalam Penguatan Profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka	Suci Afnitri Wahyuni, Destrinelli, Bunga Ayu Wulandari, 2023	Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus.	penerapan <i>Project Based Learning</i> dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di SDN. 131/IV Kota Jambi dijalankan melalui berbagai tahapan, yaitu: 1). Perencanaan dilakukan dengan membentuk kelompok proyek, memilih tema umum, menentukan topik, menentukan dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar pancasila, menyusun modul ajar, 2). Pelaksanaan, yaitu, menjalankan <i>Project Based learning</i> yang berpusat pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing siswa, kegiatan pembelajaran yang bervariasi, dan diakhiri dengan perayaan belajar atau pameran yang disebut dengan panen karya, 3). Pasca pembelajaran, terdiri dari hasil proyek berupa berbagai karya siswa, kemudian refleksi dan evaluasi. Refleksi dilakukan dengan mengisi lembar refleksi diri, Sementara itu, evaluasi berupa penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
4	Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Model Project	Dina Kurniastuti, Ika Dyah Kumalasari,	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif	Penerapan model project based learning di SD Negeri Klaci dilaksanakan melalui 6 tahapan yaitu 1)

	Based Learning pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar	Anik Nawati, dan Ana Fitrotun Nisa, 2023	kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara	merumuskan pertanyaan atau permasalahan, 2) merancang tahapan pembuatan proyek, 3) menyusun jadwal pembuatan proyek, 4) mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh, 5) menyusun laporan dan pemaparan proyek, dan 6) evaluasi hasil proyek
5	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka untuk Pendidikan Dasar	Elni J. Usuh, Suiling Pontoh, Maria W. Kaparang, Victor N. Kumajas, 2024	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka	Model Project Based Learning menerapkan beberapa langkah dalam pembelajaran seperti mengawali pelajaran dengan pertanyaan yang menantang, merencanakan suatu proyek, membuat jadwal kegiatan atau aktivitas, pembuatan proyek, dan evaluasi hasil proyek.

PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru dalam menentukan desain pembelajaran. Guru bebas menentukan variasi dalam proses pembelajaran baik dari segi materi, metode, model dan evaluasi pembelajaran. Sebagaimana dalam menerapkan model pembelajaran, guru bebas menyusun desain atau rancangan pembelajaran dengan tanpa meninggalkan yang menjadi inti atau pokok dari model pembelajaran tersebut.

Model project based learning merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada guru untuk mendesain pembelajaran dan membebaskan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Daniel, n.d.) model Project Based Learning memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan aktivitas belajar dan membentuk sebuah proyek secara kolaboratif yang kemudian dipresentasikan kepada orang lain. Model project based learning dapat mengembangkan ketrampilan siswa dalam menghasilkan sesuatu dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih atau meneliti sesuatu (Ragil & Samsiyah, 2023).

Dalam penerapan model project based learning terdapat beberapa sintaks atau tahapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran. Setiap penerapan mungkin akan berbeda tahapan sesuai dengan desain yang sudah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut ini akan dibahas beberapa penelitian yang menerapkan model project based learning dalam kurikulum merdeka.

Menurut (Puspitasari, 2023), implementasi model pembelajaran Project Based Learning melalui beberapa tahap yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Menurut (Triastuti, 2023), penerapan model project based learning memuat beberapa langkah yaitu, penentuan proyek, perencanaan langkah-langkah dalam menyelesaikan proyek, menyusun jadwal, penyelesaian proyek dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, dan evaluasi hasil proyek.

Menurut (Wahyuni, 2023), penerapan *Project Based Learning* dalam kurikulum merdeka dijalankan melalui berbagai tahapan, yaitu: 1). Perencanaan dilakukan dengan membentuk kelompok proyek, memilih tema umum, menentukan topik, menentukan

dimensi, elemen, dan sub-elemen profil pelajar pancasila, menyusun modul ajar, 2). Pelaksanaan, yaitu, menjalankan *Project Based learning* yang berpusat pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing siswa, kegiatan pembelajaran yang bervariasi, dan diakhiri dengan perayaan belajar atau pameran yang disebut dengan panen karya, 3). Pasca pembelajaran, terdiri dari hasil proyek berupa berbagai karya siswa, kemudian refleksi dan evaluasi. Refleksi dilakukan dengan mengisi lembar refleksi diri, Sementara itu, evaluasi berupa penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Kurniastuti, 2023), penerapan model project based learning dapat dilakukan melalui 6 tahapan yaitu 1) merumuskan pertanyaan atau permasalahan, 2) merancang tahapan pembuatan proyek, 3) menyusun jadwal pembuatan proyek, 4) mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh, 5) menyusun laporan dan pemaparan proyek, dan 6) evaluasi hasil proyek. Menurut (Usoh, 2024), Model Project Based Learning menerapkan beberapa langkah dalam pembelajaran seperti mengawali pelajaran dengan pertanyaan yang menantang, merencanakan suatu proyek, membuat jadwal kegiatan atau aktivitas, pembuatan proyek, dan evaluasi hasil proyek.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara umum ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning pada kurikulum merdeka yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menentukan masalah dan mendesain proyek yang akan di laksanakan oleh peserta didik, pada tahap pelaksanaan peserta didik membuat atau mengembangkan proyek yang telah diberikan dan menampilkan atau menyampaikan hasilnya dengan di awasi oleh guru, dan pada tahap evaluasi guru mengevaluasi pengalaman belajar yang telah di laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

1. 7683-Article Text-36791-1-10-20230627. (n.d.).
2. 8091-Article Text-33997-1-10-20230609. (n.d.).
3. Alimuddin, J. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY SCHOLL. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
4. Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (n.d.). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
5. Artikel 4. (n.d.).
6. Daniel, F. (n.d.). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Saintifik*.
7. Dwi Kumalasari, O., Samsiyah, N., Pujiati, W., & Pilangkenceng, S. N. (n.d.). *IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (Pjbl) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR KELAS III SD N PILANGKENCENG 01 MADIUN*.
8. Hartini, A. (n.d.). *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
9. Manalu, J., & Harapan, S. P. (2022). PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENGGERAK: PIJAKAN KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Pengajaran Dan Riset*, 02(01), 129.
10. Martati, B. (n.d.). *PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>
11. Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Vol. 4)*.

12. Puspitasari, V., Wahyuni, A., Fpip, P., & Sidoarjo, U. M. (n.d.). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar ANALISIS PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS SISWA KELAS 4 DENGAN KURIKULUM MERDEKA*.
13. Ragil Tri Wahyuning Cahya, T., & Samsiyah, N. (n.d.). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
14. Rico Ardiansyah, D. N. A. E. H. M. K. S. (2023). PEMBELAJARAN PJBL PADA MATERI IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 360–365.
15. Triastuti, S., Arvan Junaidi, I., & Ayu, I. R. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 02 Trans Bangsa Negara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 14330–14339.
16. Usoh, E. J., Pontoh, S., Kaparang, M. W., & Kumajas, V. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka untuk Pendidikan Dasar. *Journal of Sociology Research and Education*, 5(1). <https://doi.org/10.53682/jpsre.v5i1.9211>
17. Wahyuni, S. A., Destrinelli, D., & Wulandari, B. A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.24889>